

I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Budidaya ikan nila (*Oreochromis niloticus*) mempunyai prospek yang bagus dikarenakan produksi ikan nila di Indonesia mengalami peningkatan secara signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2007 dan tahun 2008 sudah mencapai 220.900 ton. Peningkatan produksi yang diharapkan dari tahun 2009 sampai 2014 sekitar 864.600 ton (KKP 2010). Budidaya ikan nila ini sangat cocok untuk dikembangkan di Indonesia, karena budidayanya dapat dilakukan di tambak dan karamba jaring apung (KJA) di perairan umum. Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) mudah berkembang biak, pertumbuhannya cepat, ukuran badan relatif besar, tahan terhadap penyakit, mudah beradaptasi dengan lingkungan, harganya relatif murah dan mempunyai nilai gizi yang cukup tinggi sebagai sumber protein hewani. Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) tergolong ikan pemakan segala (omnivora), sehingga bisa mengkonsumsi makanan berupa hewan dan tumbuhan (Khairuman dan Amri, 2008).

Usaha peningkatan ikan nila dibutuhkan pakan yang berkualitas, sehingga menimbulkan kendala dalam proses pembudidayaan ikan yaitu tingginya harga pakan komersil yang mengakibatkan keuntungan yang diperoleh pembudidaya ikan rendah. Sebagaimana diketahui pada budidaya ikan, 60-70% biaya produksi dipergunakan untuk biaya pakan (Anggraeni dkk., 2010). Sampai saat ini sumber protein hewani yang digunakan dalam pakan ikan adalah tepung ikan. Harga tepung ikan saat ini mencapai Rp 14.408/kg. Salah satu upaya untuk mengurangi

biaya pakan, dibutuhkan bahan pakan alternatif yang berkualitas baik. Bahan pakan alternatif dapat berasal dari limbah pabrik maupun pertanian, yang biasanya memiliki kandungan nutrisi rendah (Bidura, 2005). Penyusunan ransum pakan ikan sebaiknya digunakan protein yang berasal dari sumber nabati dan hewani secara bersama-sama untuk mencapai keseimbangan nutrisi dengan harga relatif murah (Mudjiman, 2001). Pakan yang diberikan pada ikan hendaknya bermutu baik sesuai dengan kebutuhan ikan tersedia setiap saat, dapat menjamin kesehatan dan harganya murah (Amri, 2006). Salah satu bahan pakan alternatif sebagai sumber protein hewani adalah limbah ikan swanggi (*Priacanthus macracanthus*) pada produk surimi yang cukup melimpah dan belum dimanfaatkan secara optimal.

Limbah padat surimi ikan swanggi (*Priacanthus macracanthus*) merupakan hasil proses penyiangan surimi yang meliputi pembuangan kepala, jeroan, kotoran dan tulang. Ketersediaan dari limbah proses pengolahan surimi cukup banyak berdasarkan data DKP tahun 2005 (DKP,2005). Limbah ikan swanggi tidak dapat diberikan secara langsung kepada ikan karena dapat menimbulkan efek negatif yaitu cepat rusak dan busuk sehingga perlu dilakukan untuk menambah nilai ekonomi dari limbah padat ini adalah melalui proses kimiawi dengan penambahan zat organik berupa asam formiat dan propionat (Handoko dkk.,2011). Menurut pernyataan Mukodiningsih dkk (2003), prinsip dari proses kimiawi ini adalah penurunan pH dari bahan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka perlu dilakukan pengujian limbah surimi ikan swanggi (*Priacanthus macracanthus*)

secara kimia dalam ransum pakan ikan nila (*Oreochromis niloticus*). Hasil penelitian sudah dilakukan bahwa tepung swanggi (*Priacanthus macracanthus*) yang ditambahkan asam organik yaitu asam formiat dan propionat dapat mengurangi penggunaan tepung ikan dalam penyusunan ransum pakan, serta menekan biaya produksi pada kebutuhan pakan ikan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah pemberian limbah surimi ikan swanggi secara kimiawi dapat meningkatkan pertumbuhan ikan nila (*Oreochromis niloticus*)?
2. Apakah pemberian limbah surimi ikan swanggi secara kimiawi dapat meningkatkan efisiensi pakan ikan nila (*Oreochromis niloticus*)?

1.3 Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh pada pemberian limbah surimi ikan swanggi secara kimiawi dapat meningkatkan pertumbuhan ikan nila (*Oreochromis niloticus*).
2. Mengetahui pengaruh pada pemberian limbah surimi ikan swanggi secara kimiawi dapat meningkatkan efisiensi pakan ikan nila (*Oreochromis niloticus*).

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca, pabrik-pabrik yang bergerak dalam bidang perikanan dan pembudidaya ikan mengenai kandungan limbah surimi ikan swanggi (*P. macracanthus*) sehingga dapat digunakan sebagai alternatif bahan pakan pada ransum pakan buatan sehingga dapat menghemat biaya produksi pakan ikan. Serta dapat digunakan oleh pembudidaya khususnya budidaya ikan nila sebagai pakan yang mengandung protein tinggi.

